

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penerimaan Pajak hiburan, Pajak Parkir, dan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari Dinas Pelayanan Daerah Kota Bandung tahun 2010 sampai 2014 dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 yaitu dengan menggunakan uji normalitas, uji otokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan regresi berganda dan hasil perhitungan dan analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung 2010-2014 secara parsial:
  - a. berdasarkan uji-t dapat disimpulkan bahwa Pajak Hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung 2010-2014
  - b. berdasarkan uji-t dapat disimpulkan bahwa Pajak Parkir tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung 2010-2014
2. Pengaruh penerimaan Pajak Hiburan, dan Pajak Parkir, terhadap pendapatan asli daerah secara simultan sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah
3. Penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dari tahun 2010 sampai dengan 2014 menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah efektif yaitu penerimaannya diatas 100% namun pada tahun 2014 penerimaan pajak daerah tidak efektif yaitu penerimaannya kurang dari 100%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran antara lain :

### 1. Bagi Dinas Pendapatan Kota Bandung

Dengan adanya perkembangan yang pesat dari pajak hiburan, seharusnya ada perkembangan pula dari pajak parkir, maka diperlukan upaya dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung untuk dapat terus meningkatkan pelayanannya dan terus menggali potensi dan pengawasan penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir untuk melakukan optimalisasi dengan melakukan pendataan mengenai subjek dan objek pajak hiburan maupun pajak parkir sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bandung untuk masa yang akan datang. Pemerintah pun dapat menyediakan lahan parkir dan mendukung program wisata di Kota Bandung yang dianggap mempunyai peranan besar dalam penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan membandingkan objek penelitian seperti dipilih beberapa kota yang menjadi tempat tujuan wisata lalu menghitung potensi bukan hanya penerimaan tapi potensi penerimaan pajak hiburan maupun pajak parkir.